

Penyusun

Dr. Amang Fathurrahman, M.Pd.I

Alfian Adi Saputra, M.I.Hom

Fauziyah Rahmawati, S.Hom.I, M.Sos

LANGKAH MUDAH MAHIR FOTOGRAFI DENGAN HANDPHONE



INSTITUT AGAMA ISLAM
SUNAN KALIJOGO MALANG
2020

**LANGKAH MUDAH
MAHIR FOTOGRAFI DENGAN
HANDPHONE**

TIM PENYUSUN

Alfian Adi Saputra, M.I.Kom

Dr. Amang Fathurrohman, M.Pd.I

Fauziah Rahmawati, S.Kom.I, M.Sos

**INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO
MALANG**

2020

Langkah Mudah Mahir Fotografi dengan Handphone

Penulis

Alfian Adi Saputra, M.I.Kom

Dr. Amang Fathurrohman, M.Pd.I

Fauziah Rahmawati, S.Kom.I, M.Sos

Layout

Fauziah Rahmawati, S.Kom.I, M.Sos

Tahun Terbit:

2020

ISBN:

Penerbit

Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

Jl. Keramat Desa, Dusun Gandon Barat, Sukolilo,

Jabung, Malang, Jawa Timur 65155

UCAPAN TERIMAKASIH

*Ucapan terimakasih disampaikan kepada
Pimpinan IAI Sunan Kalijogo Malang
yang telah mendukung Sekolah Fotografi Online (SeFO),
sehingga mampu menjadi bridge dalam belajar
fotografi melalui media online.*

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji kita panjatkan kehadirat Ilahi Rabbi, yang telah melimpahkan Rahmat dan Anugerah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan buku "Langkah Mudah Mahir Fotografi dengan Handphone".

Shalawat serta salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan orang-orang yang senantiasa istiqomah dijalan beliau, amin.

Buku ini disusun sebagai panduan dalam Sekolah Fotografi Online melalui grup WhatsApp oleh prodi KPI IAI Sunan Kalijogo Malang bekerjasama dengan Otak Lensa.

Materi yang tersaji dalam buku ini masih bersifat dasar, yakni mengupas tentang komposisi, angle of view dan jenis-jenis fotografi. Sehingga masih banyak materi yang belum tersampaikan dalam buku ini. Oleh karena itu, masukan dan kritik yang membangun selalu kami harapkan dari para pembaca yang budiman.

Buku ini kami persembahkan bagi civitas akademika yang diantaranya semua fakultas dan program studi dan semua angkatan, para dosen

pengampu mata kuliah, dosen pembimbing akademik, unit-unit kerja dan para pejabat struktural yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing, serta para pecinta fotografer maupun yang memiliki hobby foto.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian buku ini, terutama kepada tim SeFO (Sekolah Fotografi Online), mudah-mudahan buku ini dapat berfungsi secara efektif sebagaimana mestinya.

Malang, 30 April 2020

Tim Penulis

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMAKASIH	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
BAB 2. KOMPOSISI DALAM FOTOGRAFI	2
BAB 3. UKURAN DAN ANGLE OF VIEW	29
BAB 4. JENIS-JENIS FOTO.....	47
PENUTUP	57

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada masa pandemik Covid-19, berdampak kepada semua sektor, termasuk dunia fotografi. Melalui e-Learning berbasis WhatsApp, peningkatan kapasitas bagi masyarakat yang ingin meningkatkan skill fotografi telah dilakukan melalui SeFO, Sekolah Fotografi Online.

Dalam buku ini, akan disajikan bagaimana mampu mahir menjadi fotografer dengan Handphone.

Untuk itu, maka buku ini akan mengupas tentang skill dasar fotografi, diantaranya mengenal komposisi fotografi, mengenal *angle of view*, dan explore jenis-jenis foto.

Buku ini juga dilengkapi dengan gambar dan foto-foto sehingga pembaca dapat mudah memahami bagaimana langkah-langkah sederhana, serta dipandu dengan bagaimana praktek fotografi dengan handphone yang baik.

BAB 2

KOMPOSISI DALAM FOTOGRAFI

Mengapa perlu komposisi dalam fotografi?

Komposisi dalam fotografi diperlukan karena:

Pertama, dengan pengaturan letak dan perbandingan objek-objek yang mendukung dalam suatu foto maka foto akan tampak lebih menarik dan sedap dipandang. *Kedua*, dalam komposisi selalu ada satu titik perhatian atau hal yang menarik perhatian saat pertama kali melihat.

Misalnya saja bila kita sering diajak seseorang atau diminta untuk memotret seseorang, biasanya kita potret dengan objek atau subyeknya diletakkan di tengah gambar.

Contoh seperti gambar ini



Gambar 1. Pengambilan Foto dengan posisi center

Bila dilihat foto diatas, pengambilan foto tanpa memperhatikan *background* akan menjadikan hasil foto menjadi kacau secara komposisi.

Lalu bagaimana supaya komposisi pas untuk digunakan memotret orang, hewan, benda mati, landscape dan lainnya agar hasil foto terlihat lebih bagus lagi walau menggunakan media Handphone/android?

Mari kita mulai diskusi kita tentang Komposisi dalam Fotografi

Komposisi adalah seni untuk menciptakan harmoni pembagian bidang dengan memanfaatkan berbagai elemen visual yang tersedia yaitu garis, bentuk, cahaya, bayangan, warna dan tekstur.

Beberapa macam komposisi dasar yang bisa diterapkan dalam fotografi handphone diantaranya:

1. Rule of Third
2. Framming
3. Repetisi / Pengulangan
4. Leading Line
5. Ruang Aktif

1. Rule of Third


Institut Agama Islam
Sunan Kalijogo Malang

1. Rule Of Third
"Bidang Foto Dibagi menjadi 3 Bagian"
Menempatkan 'Point Of Interest' pada bagian persimpangan akan membuat foto terlihat keren, atau paling mudah object jangan ditaruh ditengah.



Foto ini saya ambil dengan memakai hp Xiaomi redmi not 4x (by alfan bhacak)

SeFO (Sekolah Fotografi Online)
#StayAtHome #DatarDariRumahSaja #AISKJ #DirumahSaja
#MPI #PBA #ESy #PSy #KPI #BKJ

Sebelum memutuskan menekan tombol jepret dalam handphone/android, sebaiknya kita sudah menentukan bagian gambar yang menjadi pusat perhatian (subyek) Salah satu persepsi pemula yang kurang tepat saat mengambil foto adalah menangkap semua yang terlihat

sebanyak mungkin dan memasukkannya dalam satu frame.

Hasilnya tentu saja foto yang sangat ramai, antar elemen saling berebut perhatian dan tidak jelas mana objek utama atau *Point Of Interest* (POI). Sehingga semua hasilnya dapat dikatakan kacau.

Perhatikan foto berikut:


Institut Agama Islam
Sunan Kalijogo Malang

Contoh :



Foto ini saya ambil dengan memakai hp Xiaomi redmi note 4x (by alfan lhatok)

SeFO (Sekolah Fotografi Online)
#StayAtHome #DatarDanRumahSaja #AISK #DinumahSaja
#MPI #PBA #ESy #PSy #KPI #BKI

Dalam fotografi tidak ada larangan menempatkan subyek foto di bagian tengah frame. Tetapi pada dasarnya kita dapat membuat komposisi yang lebih menarik, dan optimal dengan tidak menempatkan subyek di tengah frame sehingga akan menarik mata menjelajahi foto Anda.

Meletakkan subyek di tengah akan memusatkan perhatian di tengah gambar sehingga foto tampak datar. Kecuali penempatannya dimaksudkan untuk menciptakan representasi dari realitas.

Sebab biasanya yang ditengah digunakan untuk foto KTP, atau bisa juga dibuat foto wedding yang momentnya pas dengan keluarga di *kuade* saat acara *wedding*.

2. Framing



Institut Agama Islam
Sunan Kalijogo Malang

2. Framing

Menempatkan subyek utama foto atau POI 'Point Of Interest' dalam posisi yang sedemikian rupa sehingga dikelilingi elemen lain dalam foto. seakan-akan ada bingkai dalam foto.

Foto ini saya ambil dengan memakai hp xiaomi redmi not 4x (by alfan biazok)

SeFO (Sekolah Fotografi Online)
#StayAtHome #DaftarDanRumahSaja #IAISKJ #DirumahSaja
#MPI #PBA #ESy #FSy #KPI #BKJ

Framing atau frame adalah seperti bingkai atau pigora. Teknik framing adalah penggunaan elemen pendukung pada foto sebagai bingkai dari subjek utama gambar. Elemen yang digunakan sebagai framing umumnya berada di depan subjek, namun bisa juga berada di belakang subjek.

Efek framing memunculkan dimensi jarak dan mengarahkan perhatian pemirsa menuju Point Of Interest (POI).

Berikut contohnya:



Institut Agama Islam
Sunan Kalijogo Malang

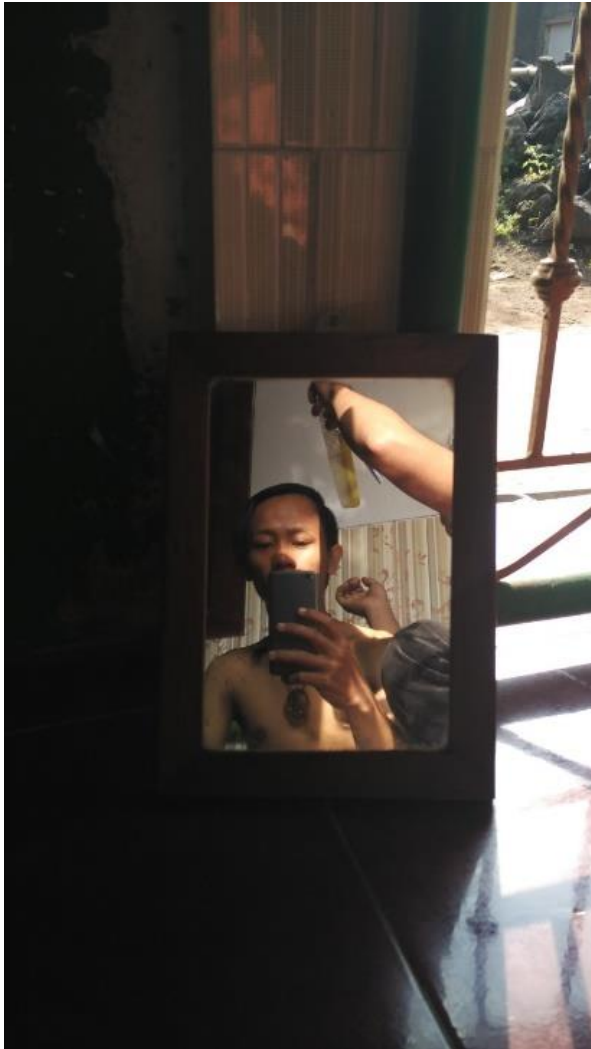
Contoh :

Foto ini saya ambil dengan memakai hp xiaomi redmi not 4x (by alfan bhatok)

SeFO (Sekolah Fotografi Online)

#StayAtHome #DatarDariRumahSaja #IAISKJ #DinumahSaja
#MPI #PBA #ESy #PSy #KPI #BKI

Foto selfie bisa dibuat framing:



3. Repetisi / Pengulangan


Institut Agama Islam
Sunan Kalijogo Malang

3. Repetisi / Pengulangan

Manfaatkan dan Temukan garis, bentuk dan tema-tema yang berulang untuk menciptakan semacam ritme atau cari tekstur dan cahaya yang menerpanya yang mempertegas tekstur tersebut. Agar polanya menjadi kuat



Foto ini saya ambil dengan memalcal hp xlaomi redmi not 4x (by alfan bhatok)

SeFO (Sekolah Fotografi Online)
#StayAtHome #DaftarDariRumahSaja #IAISKJ #DirumahSaja
#MPI #PBA #ESy #PSy #KPI #BKJ

Dalam kasat mata, pengulangan memang membosankan.

Tetapi dalam fotografi hanphone atau android, pengulangan yang dipotret dengan komposisi yang tepat akan mampu menarik perhatian pemirsa dan

memberikan kesan keteraturan, ukuran, atau jumlah yang massif.

Carilah pola berulang di sekitar anda dan lakukan framing dengan berhati-hati.

Foto perulangan yang diambil pada point repetisi seperti ditampilkan diatas adalah foto jenis landscape.

Adapun perulangan yang diambil adalah pohon pinus yang tinggi dengan warna biru langit dan matahari mengintip disela-sela pohon.

Sampai sini, ternyata subyek yang terlihat berulang-ulang akan bagus ketika dipotret.

Contoh:


Institut Agama Islam
Sunan Kalijogo Malang

Contoh :



Foto ini saya ambil dengan memalal hp xiaomi redmi not 4x (by alfan bhatok)

SeFO (Sekolah Fotografi Online)
#StayAtHome #DaftarDariRumahSaja #IAISKJ #DirumahSaja
#MPI #PBA #ESy #PSy #KPI #BKJ

Positif dalam gambar tersebut adalah perulangan dalam batang rokok.

Entah repitisi dikonsep sendiri seperti menata pensil atau tidak ditata (tidak terkonsep seperti pagar-pegar jalan).




Gambar diatas adalah perulangan yang ditata sendiri dengan subyek balon yang diisi air.



Perulangan yang natural atau bangunan itu sudah ada.

4. Leading Line


Institut Agama Islam
Sunan Kalijogo Malang

4. Leading Line

Garis pemandu dalam foto yang akan membimbing mata kita pada subyek utama atau POI pada foto kita atau menuju intinya.




Foto ini saya ambil dengan memakai hp xiaomi redmi not 4x (by alfan bhatok)

SeFO (Sekolah Fotografi Online)
#StayAtHome #DaftarDariRumahSaja #IAISKJ #DirumahSaja
#MPI #PBA #ESy #PSy #KPI #BKI

Coba perhatikan foto di atas.

Foto *leading line* diatas menandakan bahwa garis akan mengantar kita melihat kepada sepeda yang berada di tengah gambar tersebut.

Dengan demikian, penggunaan garis pemandu (*leading line*) akan memberikan arah jalur pada perhatian pemirsa.

Umumnya *leading line* ini dimulai dari tepi dan kemudian mengarah ke subjek utama pada pemotretan. Anda bisa memanfaatkan bentuk struktur buatan manusia ataupun bentuk-bentuk alami.

Jadi, penonton atau orang yang melihat foto kita, akan diarahkan menuju POI nya atau subjek dengan garis pemandu.

Berikut contoh lainnya:

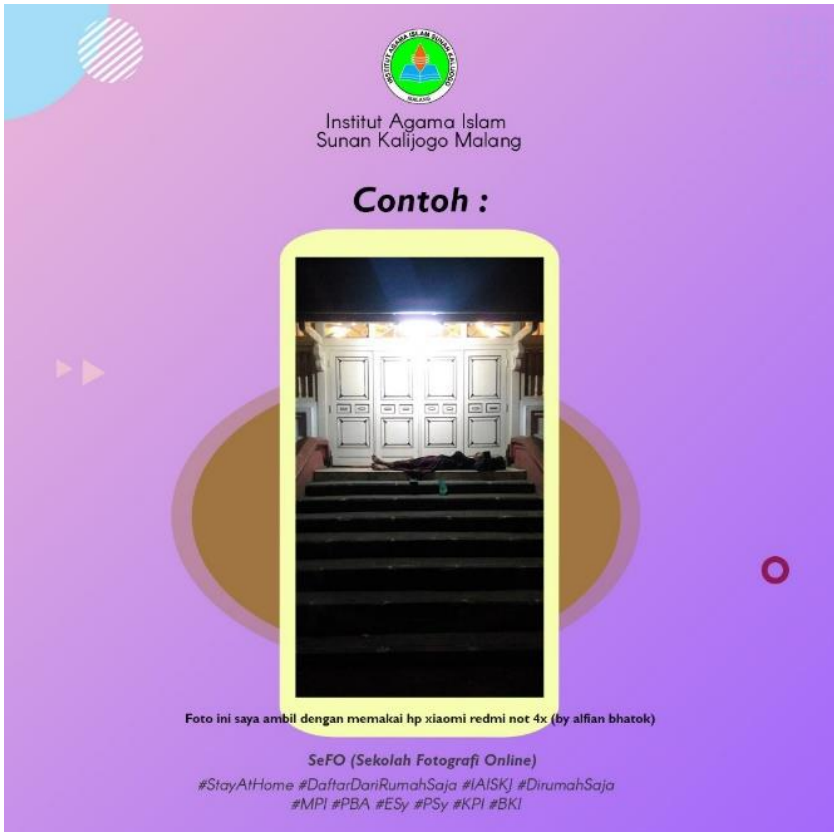


Foto tersebut diambil di Jogja sewaktu acara *Grebeg Suro*. Foto ini adalah tangga kaki yang mengarahkan kita pada orang yang sedang tidur.

Contoh lain dari leading line:



Leading linennya adalah kandang ayam yang mengantarkan kita kepada seorang ibu yang sedang berdiri memandangi ke arah kandang ayam.

Perlu dipahami bahwa leading line tidak harus lurus.

Contoh:



Terlihat jelas bukan bahwa foto tersebut mengarahkan kita kemana?

5. Ruang Aktif



Institut Agama Islam
Sunan Kalijogo Malang

5. Ruang Aktif

Ruang kosong pada foto digunakan untuk menggambarkan pergerakan atau menyediakan ruang pemikiran bagi pemirsa. Penerapan umumnya adalah dengan memberikan ruang kosong di arah hadap subjek.




Foto ini saya ambil dengan memakai hp xiaomi redmi not 4x (by alfan bhatok)

SeFO (Sekolah Fotografi Online)

#StayAtHome #DaftarDariRumahSaja #IAISK #DirumahSaja
#MPI #PBA #ESy #PSy #KPI #BKJ

Dari gambar diatas bila subjek hewan angsa mengarah ke kiri, maka sisakan ruang di sebelah kiri, dengan begitu gambar akan memiliki cukup ruang dan terhindar dari kesan menabrak frame.

Contoh lain:


Institut Agama Islam
Sunan Kalijogo Malang

Contoh :




Foto ini saya ambil dengan memakai hp xiaomi redmi not 4x (by alifan bhatok)

SeFO (Sekolah Fotografi Online)
#StayAtHome #DaftarDariRumahSaja #IAISKJ #DirumahSaja
#MPI #PBA #ESy #PSy #KPI #BKJ

Ketika kita memotret subyek yang bergerak atau tidak, ukuran foto tersebut berhasil atau tidaknya adalah menyisakan ruang dalam bingkai untuk “gerak” subyek tersebut.

Sementara di belakang subyek yang bergerak biasanya disebut ruang mati.

Ruang mati yang terlalu banyak dalam bingkai akan membuat gambar menjadi tidak dinamis. Perlu diperhatikan, jangan memotret dengan ruang aktif yang kosong seperti gambar dibawah ini:



Gambar tersebut terlihat jelas bahwa subyek melihat ke kanan tetapi ruang aktif ke kiri, jadi seakan-akan kosong dan membuat subyek seperti tidak dapat bergerak ke arah pandangannya.

6. Portrait VS Landscape



Institut Agama Islam
Sunan Kalijogo Malang

6. Portrait vs Landscape

Ada 2 orientasi umum dalam pengambilan foto, yaitu horizontal (landscape) atau vertikal (portrait). Kamera memang normalnya dirancang mendatar, tapi bukan berarti bahwa kita harus mengambil gambar secara horizontal.

Sebagai acuan sederhana dalam menentukan orientasi adalah amati lebar dan tinggi subjek foto kita, untuk subjek dengan lebar > tinggi maka ambil gambar secara horizontal, untuk subjek dengan tinggi > lebar maka ambil gambar secara vertikal.



Foto ini saya ambil dengan memakai hp xiaomi mi 4i (by alfan bhatoli)



SeFO (Sekolah Fotografi Online)

#StayAtHome #DaftarDariRumahSaja #IAISKJ #DirumahSaja
#MPI #PBA #ESy #PSy #KPI #BKI

Seringkali kita kebingungan memotret menggunakan Handphone/Android dengan posisi vertical atau horizontal. Kedua foto diatas adalah foto dengan lokasi yang sama. Bedanya adalah air terjun yang kiri terlihat tinggi, sedangkan yang kanan terlihat lebar.

Jadi, horizontal atau vertical ditentukan untuk menunjukkan keinginan kita tentang foto tersebut, ketinggian atau kelebaran. Seperti contoh berikut:



Institut Agama Islam
Sunan Kalijogo Malang

Contoh :



Foto ini saya ambil dengan memakai hp xiaomi mi 4i (by alfan bhatok)



SeFO (Sekolah Fotografi Online)

#StayAtHome #DaftarDariRumahSaja #IAISKJ #DirumahSaja
#MPI #PBA #ESy #PSy #KPI #BKI

Gambar kiri menunjukkan motor dan tenda kerucutnya. Sedangkan yang kanan ada gambar yang tidak penting disisi kirinya.

Contoh lainnya:



Potrait.

Konsep foto ini diambil dengan menunjukkan kegiatan si penjual menuangkan kopi dengan cara terlihat air kopi dari atas hingga kebawah.



Horizontal.

Dalam foto ini tidak menunjukkan kegiatan yang seperti dilakukan tadi.

Tugas Mandiri Praktek Komposisi

Siapkan alat dan bahan di bawah ini

Alat:

- Kain hitam / putih
- Cutter / pisau dapur
- HANDPHONE pendukung / Senter (untuk lighting)
- Sprayer (isi air)
(bisa menambah / memanfaatkan alat-alat lainnya)

Bahan:

- Tomat (boleh menambah bahan lainnya dengan titik focus foto tetap tomat)

Tugasnya:

- Buatlah konsep tomat dari 6 komposisi tadi, kalau bisa setiap komposisi 1 foto!

Tips:

- Gunakan sprayer untuk disemprotkan ke tomat untuk menambah efek segar
- Gunakan pisau tomat, apabila ingin membuat varian dalam foto (misal, membelah tomat, dll)
- Manfaatkan senter / HANDPHONE pendukung untuk fungsi lighting (pengaturan cahaya)
- Manfaatkan kain untuk background foto

BAB 3

UKURAN DAN ANGLE OF VIEW

A. Ukuran

Dalam fotografi dikenal dengan shot size yakni ukuran pengambilan gambar atau foto. Lantas, bagaimana memilih ukuran foto yang baik dan sedap dipandang mata? Lebih lanjut akan dikupas sebagai berikut.

Seringkali dalam memotret menggunakan kamera handphone adalah seringkali membuat tampilan dilayar menjadi lebih besar (di-zoom) untuk mendapatkan hasil gambar yang lebih besar.

Ini adalah kekeliruan dalam teknik memotret, padahal dengan kita sedikit lebih maju mendekati objek sudah bisa mendapatkan hasil yang lebih baik lagi tanpa harus menggunakan zoom.

Bila kita menggunakan zoom hasilnya akan kurang detail dan tidak tajam, terutama tipe handphone dibawah tahun 2019.

Akan berbeda hasilnya jika menggunakan kamera handphone diatas 2019 yang sudah dilengkapi fasilitas zoom yang jauh lebih baik dibanding tahun sebelumnya.

Shot size sendiri memiliki banyak macam, namun dalam bab ini hanya akan dibahas tiga bagian saja:

1. Long shoot (LS)


Institut Agama Islam
Sunan Kalijogo Malang

I. Long Shoot (LS)

Pengambilan gambar lebih luas jangkauannya.
Kesannya memperlihatkan objek dengan latar belakangnya.



Foto ini saya ambil dengan memakai hp xiaomi mi 4i (by alifian bhatok)

SeFO (Sekolah Fotografi Online)
#StayAtHome #DatarDariRumahSaja #IAISK #DirumahSaja
#MPI #PBA #ESy #PSy #KPI #BKl

Perhatikan LS dalam foto diatas yang diambil oleh pemateri saat menjadi fotografer di Radar Malang. Seringkali digunakan dalam praktik fotografi jurnalis, fungsinya adalah menunjukkan subjek dan background

di belakangnya secara terlihat keseluruhan dalam foto, sebagaimana foto di atas.

Jadi jelas dalam longshot ini objek dimana, tempatnya apa dan cuacanya bagaimana, seperti dalam jurnalis.

LS ini juga bisa digunakan dalam fotografer wedding atau lainnya.

Contoh lainnya:


Institut Agama Islam
Sunan Kalijogo Malang

Sample



Foto ini saya ambil dengan memakai hp xiaomi redmi not 4x (by alfan bhatok)

SeFO (Sekolah Fotografi Online)
#StayAtHome #DaftarDariRumahSaja #IAISKJ #DirumahSaja
#MPI #PBA #ESy #PSy #KPI #BKI

Foto tersebut diambil sewaktu pemateri masih menjadi wartawan di Pasuruan Times

Foto tersebut dibuat secara jurnalis sehingga sudah bisa diartikan subyeknya sedang apa, lokasinya bagaimana, dan berapa jumlah orang yang ada dalam foto tersebut.

2. Medium Long Shot (MLS)



Institut Agama Islam
Sunan Kalijogo Malang

2. MEDIUM LONG SHOT (MLS)

Objeknya biasanya disorot dari atas pinggang sampai atas kepala dalam shot ini. Sementara latar belakang dan objek utama juga nampak.



Foto ini saya ambil dengan memakai hp xiaomi redmi not 4x (by alfan bhatok)

SeFO (Sekolah Fotografi Online)
#StayAtHome #DaftarDariRumahSaja #IAISKJ #DirumahSaja
#MPI #PBA #ESy #PSy #KPI #BKI

Teknik ini akan memvisualisasikan setengah dari keseluruhan bidikan obyek manusia, misalnya dari ujung kepala hingga pinggang obyek atau seseorang. Fungsi dari teknik ini ingin menyampaikan keadaan obyek beraktifitas. Dalam bahasa lain agak mendekat.

Seperti pada contoh diatas subyek sedang tersenyum atau sedang melakukan kegiatan lainnya. Saya mengambil foto sebagaimana contoh diatas, ingin mengkombinasikan orang yang menggunakan kacamata antara gambar artis baik yang di bak mobil yang terlihat memegang air mineral.

Ini tampilan bila diambil dengan MLS, berbeda dengan LS. Jika menggunakan LS maka yang terlihat adalah mobilnya.

Contoh:

Institut Agama Islam
Sunan Kalijogo Malang

Sample

Foto ini saya ambil dengan memakai hp xiaomi redmi not 4x (by alfian bhatok)


SeFO (Sekolah Fotografi Online)

#StayAtHome #DaftarDariRumahSaja #IAISKJ #DirumahSaja
#MPI #PBA #ESy #PSy #KPI #BKJ

Di foto yang kedua ini menunjukkan siapa orang yang ada di dalam gambar tersebut yakni Bupati Pasuruan beserta staff. Dalam foto tersebut terlihat Bupati sedang memotret, jadi agak mendekat lagi.

Foto medium longshot juga bisa digunakan memotret produk, jadi menunjukkan produknya seperti buah, minuman, atau lainnya.

3. Close Up (CU)


Institut Agama Islam
Sunan Kalijogo Malang

3. Close Up (CU)

Shot yang menyorot gambar dari bagian bahu bahu hingga atas kepala atau dapat dikatakan ukuran gambar sebatas dari ujung kepala sampai leher. Jadi kesannya untuk memberi gambaran jelas terhadap objek.




Foto ini saya ambil dengan memakai hp xiaomi redmi not 4x (by alfan bhatok)

SeFO (Sekolah Fotografi Online)
#StayAtHome #DaftarDariRumahSaja #IAISKJ #DirumahSaja
#MPI #PBA #ESy #PSy #KPI #BKl

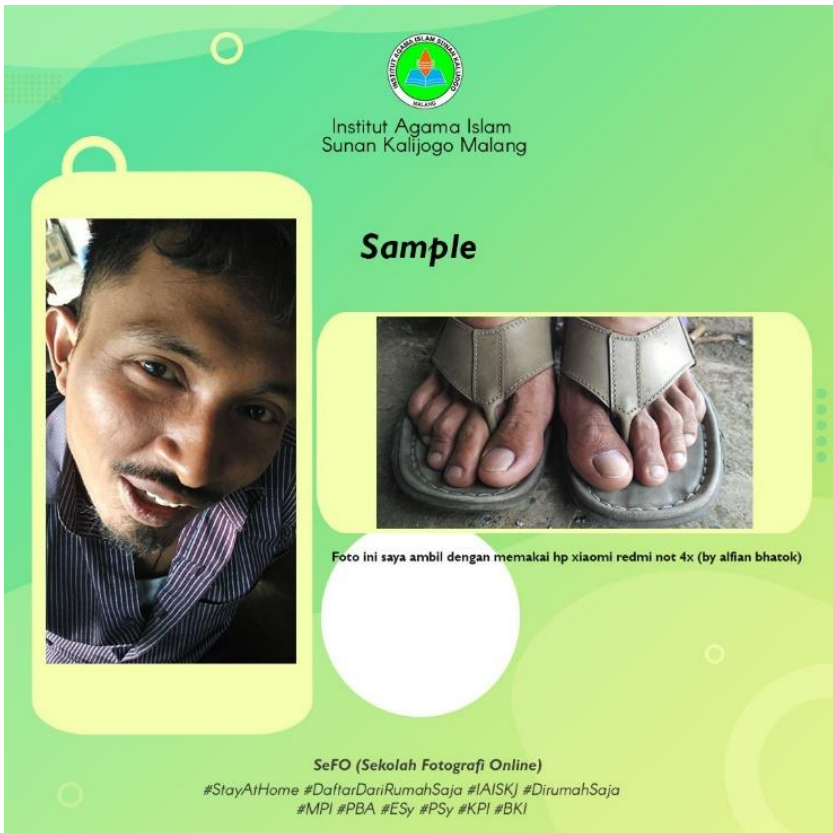
Shoot yang hanya mengambil gambar dari bahu sampai atas kepala atau ukuran gambar sebatas hanya dari

ujung kepala hingga leher. Fungsi untuk memberi gambaran jelas kepada objek.

Dalam dunia perfilman, shot ini digunakan untuk mengambil ekspresi dari sang pemeran. Jadi intinya lebih mendekat lagi, lebih detail menunjukkan subyeknya itu, bisa siapa atau menunjukkan kerutan kulit tubuhnya yang sudah menua, atau bisa pada foto yang atas yang menjelaskan tulisan apa yang ada ditangannya.

Dari gambar di atas, bila menggunakan LS, maka tulisan "P-Man" di tangan akan kurang jelas.

Contoh:



Institut Agama Islam
Sunan Kalijogo Malang

Sample




Foto ini saya ambil dengan memakai hp xiaomi redmi not 4x (by alifan bhatok)

SeFO (Sekolah Fotografi Online)
#StayAtHome #DaftarDariRumahSaja #IAISKJ #DirumahSaja
#MPI #PBA #ESy #PSy #KPI #BKl

Close up tidak harus wajah, yang terpenting adalah apa yang hendak di close up kan, ukuran lebih extreme lagi.

B. Angle of View

Dalam pengambilan gambar, kita memerlukan sudut pandang yang tepat untuk menghasilkan foto yang baik. Semisal kita ingin menampilkan objek menjadi besar, dramatis, atau bahkan ingin menampilkan objek menjadi kecil, maka sudut pandang menjadi kuncinya.

Ada beberapa tips untuk melakukan praktik, diantaranya:

- Bird eye yakni sudut pandang dari ketinggian; seperti mata burung yang memandangi dari atas ketinggian ke bawah
- High angle; yakni mengambil gambar tepat di atas objek
- Low angle; kita mengambil gambar dari bawah objek
- Eye level; mengambil gambar sejajar dengan mata
- Frog eye; mengambil gambar dengan posisi yang sama dengan tanah

Ragam *angle of view* diatas semua memiliki maksud dan tujuan dari pengambil gambar berkeinginan menampilkan efek apa dan bagaimana.

Namun dalam buku ini hanya akan dibahas tiga macam saja.

1. Eye Level


Institut Agama Islam
Sunan Kalijogo Malang

I. Eye Level

Pada angle ini biasanya kamera sejajar dengan objek yang akan difoto, sehingga foto yang dihasilkan terlihat standar seperti yang kita lihat.



Foto ini saya ambil dengan memakai hp xiaomi redmi not 4x (by alfan bhatok)

SeFO (Sekolah Fotografi Online)
#StayAtHome #DaftarDariRumahSaja #IAISKJ #DirumahSaja
#MPI #PBA #ESy #PSy #KPI #BKI

Ini adalah sudut pengambilan gambar atau angle yang netral sehingga disebut juga normal angle.

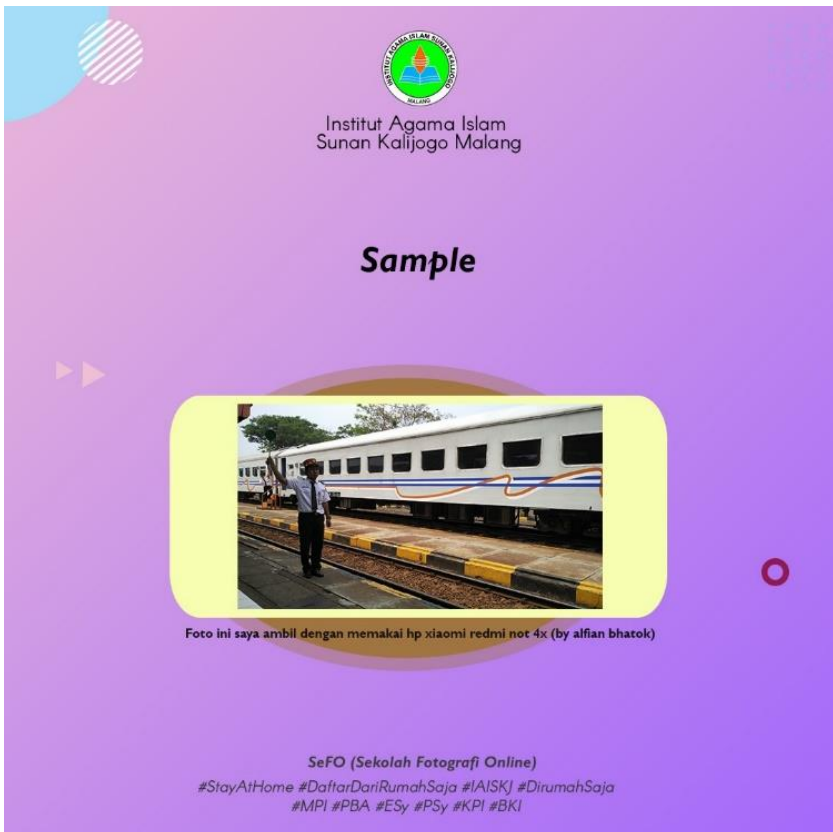
Pada angle ini, tingginya kamera saat membidik harus sejajar dengan subjek atau objek yang dibidik.


Bila memotret seseorang maka bagian tubuh yang dijadikan tolak ukur untuk mensejajarkan sorotan

kamera dengan subjek adalah bagian pada posisi kepala, lebih tepatnya jatuh di area mata.

Lalu bagaimana dengan buah dan benda mati? Apakah bisa? Tentu saja bisa, apapun subjeknya, bisa dipotret dengan *angle eye level* sejajar dengan subyek.

Contoh:





Institut Agama Islam
Sunan Kalijogo Malang

Sample

Foto ini saya ambil dengan memakai hp xiaomi redmi not 4x (by alfan bhatok)

SeFO (Sekolah Fotografi Online)

#StayAtHome #DaftarDariRumahSaja #IAISKJ #DirumahSaja
#MPI #PBA #ESy #PSy #KPI #BKI

Foto tersebut terlihat sejajar dengan orang yang mengangkat tangannya.

2. High Angle



Institut Agama Islam
Sunan Kalijogo Malang

2. High angle

Pengambilan gambar objek dari atas, artinya dimana posisi kamera lebih tinggi dari objek yang akan di potret. Sehingga kamera harus di tundukkan kebawah untuk mengambil gambarnya. Angle ini bermanfaat untuk menampilkan keseluruhan seluruh objeknya.



Foto ini saya ambil dengan memakai hp xiaomi redmi not 4x (by alifan bhatok)

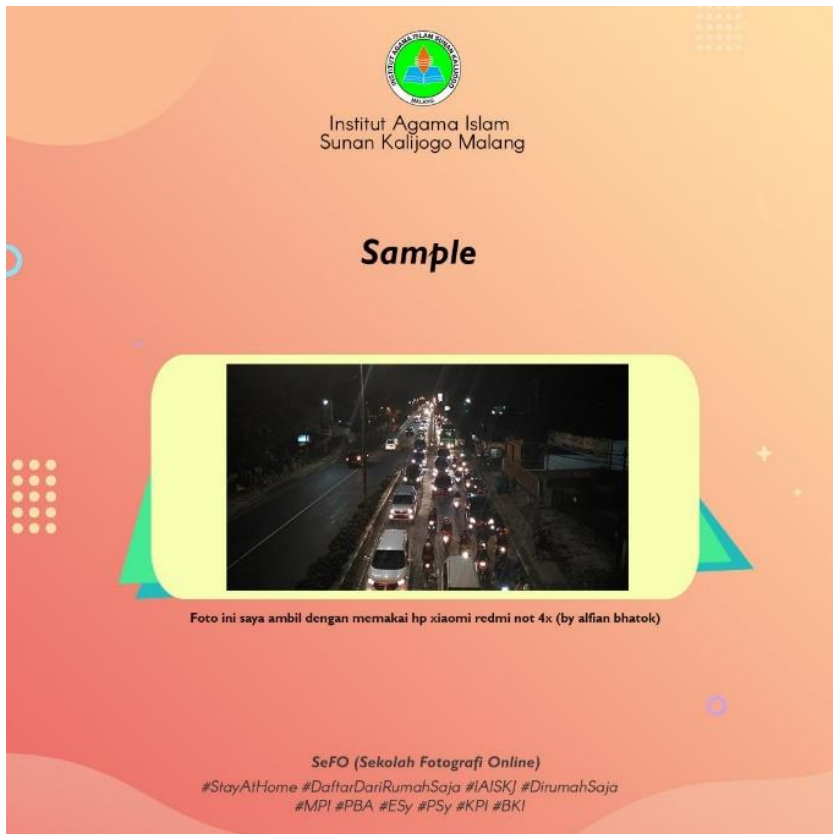
SeFO (Sekolah Fotografi Online)

#StayAtHome #DaftarDariRumahSaja #IAISKJ #DirumahSaja
#MPI #PBA #ESy #PSy #KPI #BK1

Angle ini pengambilan obyeknya diambil dari tempat tinggi, paling tidak posisi kamera harus lebih tinggi dari obyek yang akan difoto.

Biasanya digunakan dalam pemotretan produk dari atas subyek.

Contoh:



Dalam foto tersebut menunjukkan suasana antara jalan menuju arah Surabaya sepi, dan menuju Malang padat ramai di bulan Ramadhan 2019 lalu.

3. Low Angle



Institut Agama Islam
Sunan Kalijogo Malang

3. Low Angle

Dimana letak kamera lebih rendah dari objek yang akan di potret atau dapat dikatakan letak kamera berada di bawah sehingga kamera harus diarahkan keatas untuk melakukan shot. Dalam pengambilan angle ini cocok untuk dan kejayaan si objek atau bisa di katakan supaya objek yang di potret kelihatan raksasa.



Foto ini saya ambil dengan memakai hp xiaomi mi 4i (by alfan bhatok)

SeFO (Sekolah Fotografi Online)

#StayAtHome #DaftarDariRumahSaja #IAISKJ #DirumahSaja
#MPI #PBA #ESy #PSy #KPI #BKI

Angle ini merupakan kebalikan dari *high angle*, yaitu sudut pengambilan gambar yang rendah dan jika digunakan untuk memotret seseorang, maka tingginya sorotan kamera harus lebih rendah dari kepala orang tersebut.

Hasil foto menggunakan angle ini juga merupakan kebalikan dari hasil high angle yaitu membesar pada bagian kaki dan mengecil dibagian badan sampai ke kepala.

Contoh:

Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

Sample :

Foto ini saya ambil dengan memakai hp xiaomi mi 4i (by alfan bhatok)

SeFO (Sekolah Fotografi Online)
#StayAtHome #DaftarDariRumahSaja #IAISKJ #DirumahSaja
#MPI #PBA #ESy #PSy #KPI #BKI

Dengan demikian, pengambilan angle juga harus dipertimbangkan agar tidak ada subyek yang lain yang mengganggu POI nya.

Tugas Materi Angle:

Alat:

- Kain hitam / putih
- Cutter / pisau dapur
- Senter
- Sprayer (alat lain sebagai pendukung)

Bahan:

Pisang dan atau mainan anak-anak (boleh memilih atau menggunakan keduanya. Boleh menambah bahan lain, dengan titik focus foto pisang dan atau mainan anak-anak)

Tips:

- Gunakan sprayer untuk disemprotkan ke pisang untuk mendapatkan efek segar
- Gunakan pisau, apabila ingin membuat varian dalam foto (missal, membelah pisang, dan lain-lain)
- Manfaatkan senter / lighting untuk pengaturan cahaya.
- Manfaatkan kain untuk background foto
- Manfaatkan sudut pandang untuk mendapatkan pesan yang kuat.

BAB 4

JENIS-JENIS FOTO

“Potret saya termasuk jenis foto apa ya?”

Pertanyaan ini seringkali muncul ketika orang mengambil gambar.

Foto dibagi lima macam, yakni:

A. Manusia

1. Human Interest

2. Modelling

B. Alam

1. Flora dan Fauna

2. Landscape atau Pemandangan Alam

C. Arsitektur

D. Still Life

E. Kreatifitas

A. Manusia

1. Human Interest


Institut Agama Islam
Sunan Kalijogo Malang

A. Manusia

1. Human Interest : Menampilkan Aktifitas atau kegiatan orang.
- Lebih Menunjukkan “Sedang Apa Dia?”



Foto ini saya ambil dengan memakai hp xiaomi redmi not 4x (by alfan bhatok)

SeFO (Sekolah Fotografi Online)
#StayAtHome #DaftarDariRumahSaja #IAISKJ #DirumahSaja
#MPI #PBA #ESy #PSy #KPI #BKI

Foto diatas menunjukkan apa yang sedang dilakukan oleh orang tersebut, yakni “penjual bendera merah putih kecil di jalan raya”



Atapun foto seperti ini yang menunjukkan apa yang mereka lakukan.

Jadi human interest bisa lebih dari satu orang subyek.

2. Modeling


Institut Agama Islam
Sunan Kalijogo Malang

A. Manusia

2. Modelling : Menampilkan Keindahan dan Ekspresi manusia.
- *Lebih Menunjukkan konsep dan karakter seseorang*



Foto ini saya ambil dengan memakai hp xiaomi redmi not 4x (by alfan bhatoli)

SeFO (Sekolah Fotografi Online)
#StayAtHome #DatarDariRumahSaja #IAISKJ #DirumahSaja
#MPI #PBA #ESy #PSy #KPI #BKI

Biasanya banyak yang hampir menyamakan dengan HI, persamaannya adalah subyeknya manusia. Perbedaannya adalah bila model banyak konsepannya, sedangkan HI lebih natural aktifitasnya. Namun tidak ada yang melarang bila foto dalam HI dikonsep aktifitasnya

B. Alam

1. Flora dan Fauna



Institut Agama Islam
Sunan Kalijogo Malang

B. Alam

1. Flora dan Fauna : Obyeknya makhluk hidup yang bukan manusia.
Menunjukkan warna dan bentuk Flora dan Fauna, ataupun hanya satu dari flora saja serta fauna saja.




Foto ini saya ambil dengan memakai hp xiaomi redmi not 4x (by alfan bhatok)

SeFO (Sekolah Fotografi Online)

#StayAtHome #DaftarDariRumahSaja #IAISKJ #DirumahSaja
#MPI #PBA #ESy #PSy #KPI #BK1

2. Landscape atau Pemandangan Alam


Institut Agama Islam
Sunan Kalijogo Malang

B. Alam

2. Landscape : Menampilkan bentangan alam yang terdiri dari langit, daratan dan air.

Manusia, hewan dan tumbuhan hanya menjadi pendukung dalam foto ini.




Foto ini saya ambil dengan memakai hp xiaomi redmi not 4x (by alfan bhatok)

SeFO (Sekolah Fotografi Online)
#StayAtHome #DaftarDariRumahSaja #IAISKJ #DirumahSaja
#MPI #PBA #ESy #FSy #KPI #BKI

Lebih luas lagi, fotografer menggunakan angle longshot supaya hasil foto lebih terlihat eksotis

C. Arsitektur



Institut Agama Islam
Sunan Kalijogo Malang

C. Foto Arsitektur

Menampilkan keindahan suatu bangunan baik dari segi sejarah, budaya, desain dan konstruksinya.

Obyek utamanya bangunan, unsur manusia dan sebagainya hanya sebagai pendukung.




Foto ini saya ambil dengan memakai hp xiaomi redmi not 4x (by alfan bhatok)

SeFO (Sekolah Fotografi Online)

#StayAtHome #DaftarDariRumahSaja #IAISKJ #DirumahSaja
#MPI #PBA #ESy #PSy #KPI #BKJ

Apabila dalam foto tersebut muncul orang maka menjadi foto model? Jawabannya tentu tidak, foto tersebut tetap arsitektur karena lebih banyak menunjukkan sebuah desain gedung tersebut

E. Still Life


Institut Agama Islam
Sunan Kalijogo Malang

D. Foto Still Life
Menjadikan barang atau benda mati tampak hidup.
Banyak permainan teknis ide dan konsep.




Foto ini saya ambil dengan memakai hp xiaomi redmi not 4x (by alfian bhatok)
SeFO (Sekolah Fotografi Online)
#StayAtHome #DaftarDariRumahSaja #IAISKJ #DirumahSaja
#MPI #PBA #ESy #PSy #KPI #BKI

Subyeknya benda mati, yang kita potret sudah terlihat menarik dan seolah-olah hidup, sehingga seringkali fotografer still life terkesan mahal sebab konsep dan ide-ide yang luar biasa.

Ide tidak harus banyak aksesoris, bila memang butuh simple dan elegant, foto still life akan mudah tersampaikan pesannya.

F. Kreatif Foto

Institut Agama Islam
Sunan Kalijogo Malang

E. Kreatif Foto
Siluet

Menampilkan gambar obyek dalam bentuk bayangan gelap.

Foto ini saya ambil dengan memakai hp xiaomi redmi not 4x (by alfan bhatok)

SeFO (Sekolah Fotografi Online)
#StayAtHome #DaftarDariRumahSaja #IAISKJ #DirumahSaja
#MPI #PBA #ESy #PSy #KPI #BKI

Kreatif foto atau siluet. Foto ini menarik ketika mencoba berani explore dengan permainan cahaya outdoor

maupun cahaya buatan, namun terkadang foto ini tidak cocok untuk pemotretan beauty, atau pernikahan maupun keluarga

Tips Mahir Fotografi

Kuncinya adalah perbanyak angle, shot size dari manapun supaya tidak lupa dengan konsep ataupun kehilangan konsep sehingga di akhir evaluasi bisa mendapatkan hasil sesuai dengan keinginan.

Tugas Praktik Jenis Foto

Eksplora Foto kamu, bahan atau objek foto bebas.

Perhatikan Komposisi, Shot size dan Angle of Viewnya

BAB 5

PENUTUP

Sebagaimana dipaparkan di awal, buku ini didesain cukup sederhana, sebagai bahan praktek awal bagi fotografer pemula.

Tentu masih banyak teori-teori fotografi yang perlu dipelajari, namun, kami berharap bahwa buku ini bisa memberikan kontribusi positif bagi fotografer pemula untuk berani berksplore dan terus berkarya menghasilkan foto yang indah melalui handphone anda.

Selamat belajar...

"Langkah Mudah Mahir Fotografi dengan Handphone"

Buku ini menjelaskan tentang cara mengolah foto yakni mengupas tentang komposisi, angle of view dan jenis-jenis fotografi.. Penjelasan dalam buku dijelaskan dengan sangat sederhana sehingga mudah dipahami bagi anda yang ingin mempelajari dasar-dasar dari fotografi.



Institut Agama Islam
Sunan Kalijogo Malang

ISBN 978-623-94108-0-3

